

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden.¹ Penelitian ini menggunakan metode pendekatan *deskriptif* dengan pendekatan kualitatif untuk mengungkapkan Bagaimana Pembinaan karakter Remaja, studi Remaja Islam Masjid Nurul Ihsan (RIMNI) Padang Baru Timur Kecamatan Padang Utara Kota Padang. Metode *deskriptif* meliputi pengumpulan data untuk menjawab pertanyaan mengenai keadaan saat ini terhadap subyek penelitian dan melaporkan penelitian tersebut sebagaimana adanya. Selain itu, Suharsimi menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.²

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistic atau bentuk hitungan lainnya, seperti tentang kehidupan, perilaku seseorang, peranan organisasi, pergerakan social dapat dihitung sebagaimana data sensus, namun analisisnya bersifat kualitatif. Penelitian ini cocok dalam penelitian kualitatif yang sifat

h. 11 ¹ Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002),

² Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 50

dari masalah yang diteliti, yaitu yang berhubungan dengan perilaku seseorang atau studi kasus.

Metode kualitatif dapat digunakan untuk mengungkap dan memahami sesuatu dibalik fenomena yang belum diketahui. Data berasal dari bermacam sumber biasanya dari hasil wawancara dan pengamatan langsung. Peneliti dalam hal ini berupaya mengumpulkan data dan menyajikannya sedemikian rupa sehingga para informannya dibiarkan berbicara apa adanya. Tujuannya adalah untuk mendapatkan laporan apa adanya sesuai dengan apa sebenarnya yang terjadi. Kemudian kondisi yang diuraikan harus relevan dengan situasi yang ada dan sedang terjadi, sehingga teori dapat dijadikan sebagai kendali (kontrol) atas perlakuan terhadap fenomena yang ada dilapangan.³

Penelitian kualitatif yang akan dilakukan ini pada hakikatnya adalah untuk melihat bagaimana pembinaan karakter remaja khusus Remaja Masjid Nurul Ihsan Padang Baru Timur. Peneliti mengumpulkan berbagai data dan informasi melalui studi dokumentasi, *observasi* dan wawancara terhadap fenomena yang melatarbelakanginya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Masjid Nurul Ihsan Padang Baru Timur kecamatan padang Utara Kota Padang. Lokasi ini terletak di daerah yang sangat strategis yang beralamatkan di Jl. Batang Sinamar Nomor 10 Padang Baru Timur tidak begitu jauh dari pusat keramaian Kota Padang, jarak Masjid Nurul Ihsan dari pusat pemerintahan Kota Padang adalah \pm 2 Km.

³ Maman dkk, *Metodologi Penelitian Agama, Teori dan Praktek* (Jakarta: PT. Rajawali Press, 2004),h. 25

Bentuk wilayah Padang Baru Timur merupakan dataran rendah yang tidak begitu jauh dari wilayah perairan atau tepi pantai Padang dengan ketinggian 0,5 Km diatas permukaan laut. Adapun batas-batas wilayah Masjid Nurul Ihsan ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Jalan Cisadane
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah penduduk.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Jalan Batang Sinamar
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan rumah penduduk.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data utama (primer) atau informan kunci adalah orang tua remaja dan Remaja Masjid Nurul Ihsan itu sendiri yang berjumlah 88 orang, sedangkan data sekunder atau informan lain adalah pembina remaja masjid, pemuka masyarakat, pengurus remaja masjid, para jam'ah masjid dan pengurus Masjid Nurul Ihsan Padang Baru Timur Kecamatan Padang Utara Kota Padang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat serta dapat dipertanggungjawabkan maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat pengumpul data yang relevan dengan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.⁴ *Observasi* dilakukan untuk mengamati secara langsung terhadap kegiatan dan aktifitas Remaja Masjid Nurul Ihsan Padang Baru Timur. Observasi yang penulis lakukan terhadap kegiatan remaja masjid Nurul Ihsan adalah ketika mereka melakukan kegiatan wirid remaja. Kegiatan ini dilakukan dua kali dalam satu bulan yakni pada minggu I dan III, kegiatan lain yang diobservasi adalah kegiatan pokok remaja masjid berupa perayaan hari-hari besar Islam (PHBI). Data yang dikumpulkan dalam observasi itu di antaranya data tentang program atau kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh remaja masjid.

Objek dan bentuk pengamatan yang akan dilakukan antara lain:

- a. Mengamati situasi dan kondisi lingkungan tempat remaja itu tinggal.
- b. Menyaksikan dan ikut serta dalam kegiatan yang diadakan oleh remaja masjid.
- c. Memperhatikan cara orang tua dalam melakukan pembinaan kepada anak-anak remaja mereka.
- d. Melihat respons remaja terhadap kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh remaja masjid dan pembinaan karakter yang dilakukan remaja.

⁴ Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Al-Fabeta, 2004), h.104

2. Wawancara

Wawancara yaitu mengemukakan informasi secara lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.⁵ Wawancara ini penulis lakukan dengan Tanya jawab secara langsung dengan informan untuk memperoleh data tentang pembinaan karakter remaja masjid Nurul Ihsan Padang Baru Timur. Tanya jawab ini dilakukan berdasarkan daftar pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun dengan baik.

Wawancara dilakukan dalam rangka untuk mengetahui lebih jauh dan mendalam tentang sesuatu yang diteliti yang belum terlihat dalam *observasi*.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan terutama untuk kebutuhan tahap eksplorasi dan juga untuk mengungkapkan data yang bersifat administrasi dan data-data yang bersifat dokumentasi.

Penggunaan dokumentasi yang paling penting adalah untuk mendukung dan menambah bukti dari sumber-sumber yang telah diperoleh. Studi dokumentasi dipergunakan untuk memperoleh data tentang beberapa hal yang diperlukan dalam penelitian ini.

E. Pengolahan dan Analisa Data

Untuk pengolahan data yang terkumpul digunakan beberapa teknik, di antaranya:

⁵ Husain Usman dan Purnomo Satiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003),h. 57

1. Data yang diperoleh melalui observasi setelah terkumpul kemudian diperiksa kelengkapannya, diklasifikasikan dan diinterpretasikan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dari wawancara dan observasi yang penulis lakukan.
2. Data yang diperoleh melalui wawancara akan disajikan secara verbal dengan menggunakan kalimat sederhana sebagai penguat data yang diperoleh melalui observasi.
3. Analisa data. Setelah data-data terkumpul, kemudian data dikelompokkan berdasarkan jenis dan sumbernya, penganalisaan data dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu menguraikan dengan fakta yang diperoleh kemudian dihubungkan dengan teori yang ada tentang pembinaan karakter remaja masjid Nurul Ihsan Padang Baru Timur Kota Padang.

Data yang telah terkumpul dianalisis setiap waktu secara induktif selama penelitian berlangsung dengan mengolah bahan empirik, supaya dapat disederhanakan ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami dan diinterpretasikan. Data diinterpretasikan untuk memperoleh makna dan implikasi hubungan yang ada. Analisis induktif dimulai dengan terlebih dahulu merumuskan sejumlah permasalahan ke dalam beberapa pertanyaan yang dijadikan tujuan penelitian.

Beberapa pertanyaan yang menjadi permasalahan utama telah dikemukakan dalam perumusan masalah, akan tetapi pertanyaan-pertanyaan yang lain dapat digali melalui wawancara atau observasi di

lokasi penelitian sehingga dapat mengumpulkan ungkapan kognitif, emosional atau intuisi dari para pelaku yang terlibat. Data ini dirangkum secara deskriptif untuk membantu menemukan konsep-konsep keaslian yang diungkapkan oleh subjek penelitian sendiri sesuai dengan kenyataannya. Dengan cara ini tetap akan dapat menyajikan realitas sesuai dengan kenyataan yang ada (*emik*) sebagaimana yang diharapkan dalam penelitian kualitatif.⁶

Dalam melakukan analisis, diterapkan cara pentahapan, yaitu mereduksi data, memaparkan data empirik, menarik kesimpulan dan memverifikasikan. Mereduksi data dimaksudkan sebagai penyederhanaan, pengabstrakan dan mentrasformasikan data yang masih kasar dari beberapa catatan lapangan, dengan tahap ini dimaksudkan dapat mengklasifikasikan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu hingga dapat mengorganisir data yang sangat diperlukan.

Pemaparan maksudnya menyajikan data yang telah direduksi dalam bentuk bahan yang diorganisir melalui ringkasan terstruktur, diagram, bagan maupun sinopsis dan beberapa teks. Cara ini dapat membantu menyusun analisis yang dikehendaki, serta diarahkan kepada upaya merumuskan temuan konsep.

⁶ Michael Quin Patton, *Qualitative Evolution and Research Methode*, (Newbury Park: Sage), h. 76